



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 28 September 2016

Halaman: 9



PESERTA FBK – Salah satu peserta Festival Budaya Kotagede (FBK) 2016 mengikuti pawai, Minggu (25/9). Meski sempat diwarnai hujan, cukup deras kegiatan itu memperoleh sambutan antusias dari masyarakat.

Festival Kotagede Peroleh Apresiasi

JOGJA, BERNAS -- Festival Budaya Kotagede (FBK) 2016 yang berlangsung Minggu (25/9) memperoleh apresiasi besar dari masyarakat. Kegiatan yang digelar Forum Joglo bersama OPKP Singosaren, Prenggan, Purbayan, Jagalan dan Rejowinangun serta didukung oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut, mampu menarik perhatian.

Hujan yang turun cukup deras tidak mengurangi minat masyarakat menyaksikan perhelatan seni dan budaya dalam rangka pengembangan potensi daerah serta pelestarian cagar budaya Kotagede ini.

"FBK digelar karena tidak lepas dari peran Kotagede sendiri yang memiliki sejarah panjang sebagai Ibu Kota Kerajaan Mataram Islam sejak 1588," ungkap Camat Kotagede, Nur Hidayat.

Menurut dia, FBK merupakan suatu bentuk atau ajang untuk men-

gangkat nilai-nilai budaya serta sejarah yang kemudian diberdayakan demi kemaslahatan orang banyak.

Adapun tujuan kegiatan FBK adalah menggali potensi nilai-nilai luhur budaya dan sejarah di Kotagede. "Ini juga menjadi ajang promosi maupun informasi mengenai budaya dan sejarah Kotagede" ujarnya.

Meski berorientasi pada promosi wisata budaya, festival semacam ini mampu mendorong kesadaran masyarakat Kotagede agar lebih serius memperhatikan potensi warisan budaya di sekitarnya.

"Tak hanya warisan budaya yang materiil seperti perak, joglo, situs heritage peninggalan Keraton Mataram Islam atau makanan tradisional tapi juga nilai-nilai kearifan lokal komunitas warga Kotagede," paparnya.

Selain karnaval budaya, festival

ini juga diisi pementasan kesenian tradisional berupa seni tari, musik tradisional, musik religius, pementasan seni kolaborasi dan drama tradisional.

Peserta FBK berasal dari berbagai wilayah Rukun Warga (RW) se-Kecamatan Kotagede diawali penampilan Bregada Marching Band.

Disusul kemudian Bregada Ngeksigondo, Bregada Pembawa Martoloyo, Bregada Tumenggung Wiroguna, Bregada Tumenggung Sorontani, Bregada Martopura, Bregada Mataram, Bregada Tumenggung Singoranu, Bregada Tumenggung Ki Junu Khinting.

Peserta berjalan kaki dari Jalan Ki Penjawi menuju ke SMPN 9 kemudian finish di kampung Ndalem yang berada di sebelah selatan pasar Kotagede.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kotagede			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005